

Buat WebBlog Sendiri Menggunakan WordPress

Blogging merupakan media publikasi yang semakin dikenal dan diakui menjadi salah satu *channel* berita. Bentuk penulisan *blog* yang berkesan pribadi dapat memberikan kesan netral. Penyedia layanan blog gratis pun saat ini sangat banyak, seperti *blogger.com*, *blogsme.com*, *wordpress.com*, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Saat ini mungkin Anda baru mau memulai blog Anda sendiri, atau sudah memiliki blog di salah satu penyedia layanan blog diatas tetapi ingin melakukan instalasi pada akun *shared hosting* yang baru saja Anda beli atau mungkin Anda ingin membuat blog di lingkungan perusahaan, kampus, atau kampung (di server RT/RW net mungkin)? Sebagai sarana berbagi pengetahuan (*knowledge base*), penyebaran berita, dan lain sebagainya. Jika Anda baru mau memulai membuat blog dan tidak sabar untuk merasakan Wordpress, bisa melakukan registrasi di *wordpress.com* atau *blogsome.com*.

Sekadar jika Anda penasaran mengenai apa itu Wordpress, mengutip dari (<http://wordpress.org/about/>): Wordpress lahir dari keinginan untuk memiliki sistem publikasi personal yang elegan dan dirancang dengan baik di atas PHP dan MySQL, dan dirilis di bawah lisensi GPL. Wordpress merupakan "turunan" dari b2/cafeleg meskipun kode-kode Wordpress ditulis dari awal. Meskipun wordpress adalah *engine* blog, tetapi Wordpress tidak hanya digunakan sebagai engine blog. Beberapa situs (non-blog)

juga dibuat dengan Wordpress, hal ini menunjukkan bahwa Wordpress merupakan peranti yang sudah matang untuk digunakan, baik sebagai engine blog maupun engine situs biasa.

Men-download Wordpress

Anda bisa mendapatkan kode sumber Wordpress versi terbaru dari <http://wordpress.org/download/>. Versi terakhir ketika artikel ini ditulis adalah 2.5. File ini juga dapat Anda temukan dalam DVD *Info-LINUX* edisi ini. Wordpress merupakan salah satu aplikasi yang memiliki *update* cukup cepat, jadi mungkin ketika Anda membaca ini versi yang saya gunakan sudah tertinggal beberapa versi. Silakan download dan gunakan versi terbaru dari Wordpress. Jika ingin mengetahui berapa kali wordpress 2.x telah di-download, Anda bisa mengunjungi *counter* download wordpress di <http://wordpress.org/download/counter/>.

Mengekstrak file

Setelah Anda selesai men-download kode sumber Wordpress, ekstrak arsip yang telah Anda download dengan perintah:

```
$ unzip wordpress-2.5.zip
```

Perintah tersebut akan mengekstrak file arsip *wordpress-2.5.zip*, dan akan membentuk direktori Wordpress. Kita akan memindahkan direktori tersebut di bawah DocumentRoot Apache (di fedora */var/www/html*) sekaligus *re-name* direktori tersebut dengan nama blog. Karena user yang saya gunakan tidak memiliki hak tulis ke DocumentRoot apache, maka saya menggunakan perintah *su* untuk berpindah ke root:

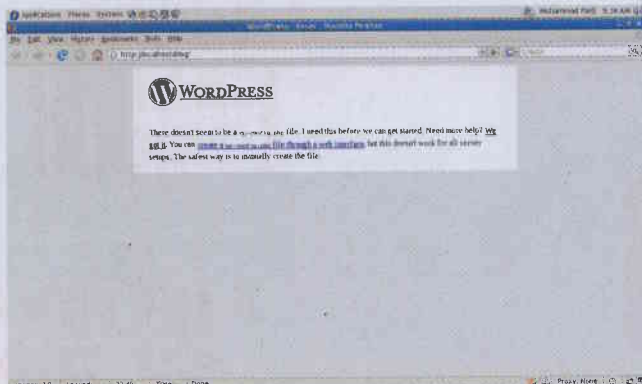
```
$ su
# mv wordpress/ /var/www/html/blog
```

Masih menggunakan user root, kita akan mengalihkan kepemilikan direktori blog dan seluruh file yang ada di bawahnya menjadi user yang menjalankan webserver (user apache).

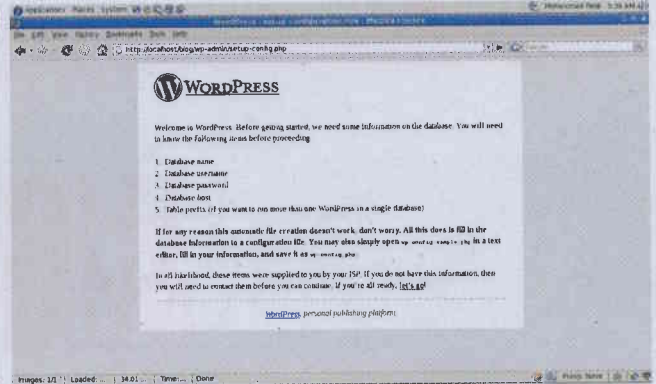
```
# chown -R apache:apache /var/www/html/blog
```

Menyiapkan database

File-file yang dibutuhkan sudah berada di direktori blog, sebelum kita memulai melakukan instalasi, kita akan menyiapkan terlebih dahulu database yang nantinya akan digunakan oleh Wordpress. Anda bisa



Gambar 1. Membuat file wp-config.php.



Gambar 2. Informasi user database, password, dan database MySQL yang digunakan.

menggunakan tool favorit Anda untuk membuat database tersebut. Di sini saya akan menjelaskan bagaimana membuat database menggunakan mysqladmin dan mysql monitor (Anda bisa memilih salah satu). Untuk membuat database menggunakan mysqladmin, Anda bisa menyetikkan perintah berikut:

```
$ mysqladmin -u root -p create blog
```

Pada contoh di atas, penulis menggunakan user root untuk membuat database blog. Anda tidak harus menggunakan user root dalam membuat database. Anda bisa menggunakan user selain root yang memiliki *privileges* untuk membuat database. Setelah Anda menyetikkan perintah di atas, akan keluar prompt yang meminta masukan password dan database akan

terbentuk, perlu Anda perhatikan bahwa user root mysql dan user root system adalah dua user yang berbeda yang tidak memiliki kaitan sama sekali.

Untuk membuat database dengan mysql monitor, langkah pertama yang harus Anda lakukan adalah masuk ke mysql monitor itu sendiri.

```
$ mysql -u root -p
```

Enter password:

Welcome to the MySQL monitor.

Commands end with ; or \g.

Your MySQL connection id is 5

Server version: 5.0.37 Source distribution

Type 'help;' or '\h' for help. Type '\c' to clear the buffer.

```
mysql>
create database blog;
ketikan perintah \q untuk keluar
dari mysql monitor
mysql> \q
bye
```

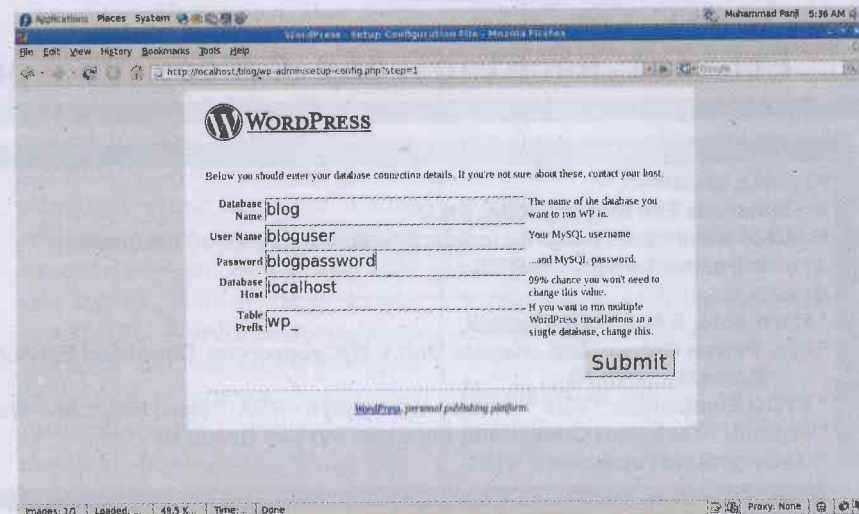
Membuat user database

Langkah selanjutnya adalah membuat user yang nantinya akan digunakan oleh Wordpress untuk melakukan koneksi ke database. Ya, Anda bisa menggunakan user root untuk melakukan koneksi ke database, tetapi sangat tidak disarankan untuk melakukan hal tersebut. Kenapa? Untuk alasan keamanan. Misalnya, suatu saat ada *bug* di Wordpress atau sistem yang menyebabkan pihak ketiga dapat membaca file konfigurasi Wordpress Anda, jika Anda menggunakan user root maka dia akan menguasai seluruh database Anda.

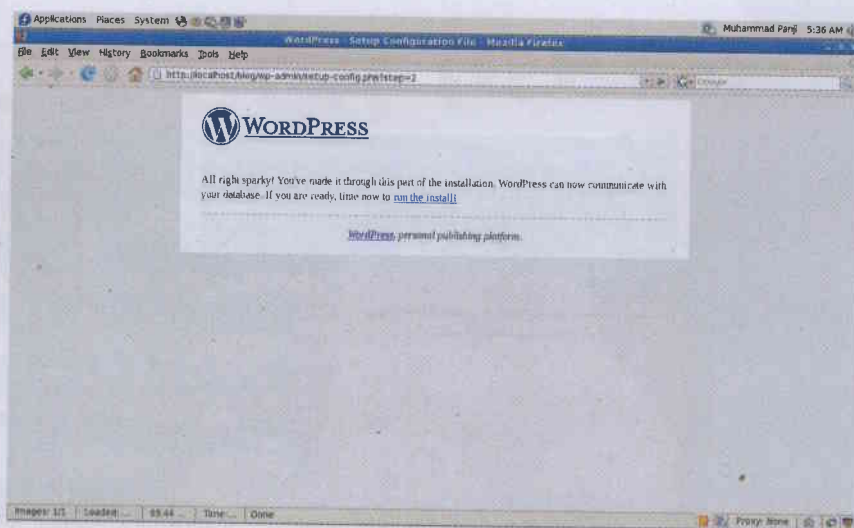
Disisi lain, jika menggunakan user tersendiri, maka ia hanya akan mendapatkan akses ke database wordpress Anda. Saya akan menggunakan mysql monitor untuk membuat user yang nantinya akan digunakan oleh Wordpress.

```
$ mysql -u root -p
...
mysql > GRANT ALL PRIVILEGES on
blog.* to 'bloguser'@'localhost'
IDENTIFIED BY 'blogpassword';
```

Perintah di atas berarti memberikan hak penuh kepada user " ke database dengan password ".



Gambar 3. Penggunaan prefix di Wordpress.



Gambar 4. Klik link "run the install".

Jangan terburu-buru keluar dari mysql monitor, lakukan privileges dahulu agar mysql membaca kembali tabel user yang dimiliki sehingga user yang baru kita buat dikenali oleh mysql.

```
mysql > flush privileges;
mysql > \q
```

Instalasi

File sudah terkopi, database sudah, user untuk koneksi sudah, sekarang saatnya melakukan instalasi. Tenang ini tidak akan memakan waktu lama. Sekarang arahkan browser Anda ke web server tempat Anda melakukan instalasi wordpress. Disini saya menggunakan `http://localhost/blog/`.

Halaman pertama akan memberikan informasi kepada Anda bahwa file `wp-config.php` yang merupakan file konfigurasi Wordpress belum ada. Kita akan menggunakan interface web untuk membuat file tersebut, klik pada link "create a wp-config file through a web interface". (lihat Gambar 1).

Halaman selanjutnya adalah sambutan dari Wordpress dan memberitahukan dari *installer* bahwa Anda akan membutuhkan user database dan password-nya, nama database, dan host database (tenang kita sudah memiliki kesemuanya). Klik pada link "let's go!". (lihat Gambar 2).

Pada halaman berikutnya, Anda akan diminta untuk memasukkan informasi mengenai nama database, user database, password database, untuk ketiga kolom tersebut isikan sesuai dengan database, user dan password yang telah kita isikan sebelumnya.

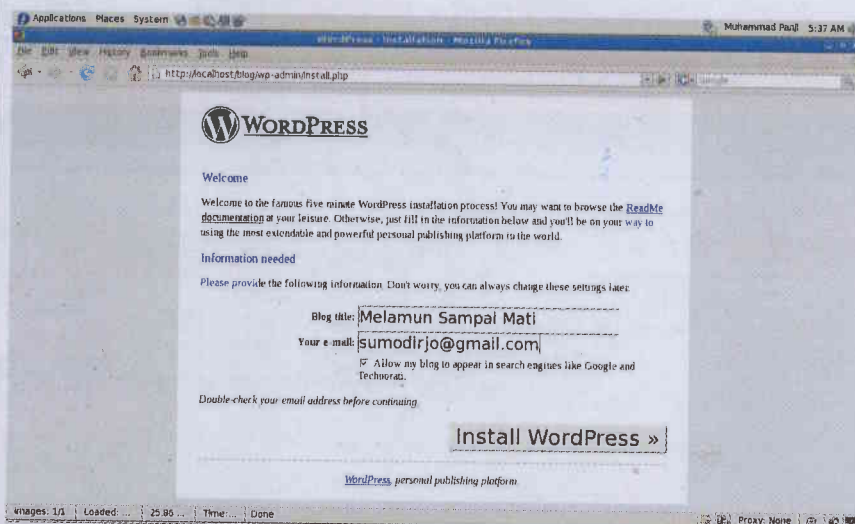
Untuk Database Host, bisa Anda tinggalkan tetap localhost yang artinya database berada pada mesin yang sama dengan webserver, Anda bisa mengubahnya menjadi alamat mesin yang menjadi server database jika kondisi ditempat Anda berbeda. Kolom terakhir adalah *prefix*. Kolom ini akan berguna jika Anda menggunakan satu database untuk beberapa blog atau beberapa macam aplikasi

web, penggunaan prefix akan memudahkan pelacakan tabel dan menghindari bentrokan nama tabel yang sama antara dua buah aplikasi web yang berbeda. (lihat Gambar 3).

Klik pada tombol *submit*, dan Wordpress akan melakukan pengecekan mengenai informasi yang sudah Anda masukkan pada halaman sebelumnya. Jika ada yang masih belum pas, Anda bisa mengeditnya kembali. Jika sudah sesuai dan Wordpress sudah dapat melakukan koneksi ke database, pada halaman selanjutnya Anda bisa meng-klik link "run the install". (lihat Gambar 4).

Tinggal dua langkah lagi sebelum Anda bisa memulai menggunakan blog Anda ini. Pada halaman selanjutnya, Anda akan diminta untuk mengisi judul blog dan e-mail Anda. Jika ingin blog Anda di Indeks oleh search engine, cek *check box* di bawah kolom alamat e-mail Anda (lihat Gambar 5). Setelah itu, klik *install wordpress*.

Halaman selanjutnya adalah halaman terakhir instalasi Wordpress. Tidak ada informasi lain yang harus Anda masukkan, hanya informasi mengenai user dan password yang bisa Anda gunakan untuk login pertama kali. Harap Anda catat informasi tersebut agar Anda dapat login untuk pertama kali ke halaman Wordpress.



Gambar 5. Klik button install wordpress untuk menginstalasi wordpress.

Menggunakan Wordpress

Login kali pertama

Anda bisa mengklik link wp-login.php pada halaman instalasi. Halaman login akan terlihat seperti Gambar 6. Masukkan user "admin" dan password sesuai dengan password acak yang telah disiapkan oleh wordpress. Jika sukses melakukan instalasi, maka Anda akan diarahkan ke dashboard wordpress seperti Gambar 7.

Ubah password Anda

Jika ingin mengubah password Anda dari password yang diberikan Wordpress menjadi password yang lebih mudah Anda ingat, Anda bisa memilih *users > Your Account* pada menu dashboard.

Pada halaman tersebut Anda juga bisa mengisi berbagai macam detail mengenai akun yang sedang Anda gunakan seperti nama, Akun Y!M, gtalk, dan sebagainya.

Permalink

Alamat posting Anda mungkin akan terlihat seperti `http://localhost/blog/?P=1`. Dengan bantuan `mod_rewrite`, kita akan membuat alamat tersebut lebih indah, lebih mudah dibaca baik bagi pengunjung situs Anda maupun bagi robot *search engine* yang mengunjungi situs Anda. Hal ini mungkin lebih dikenal dengan istilah *search engine friendly*.



Gambar 6. Halaman login wordpress.

Anda bisa membuat kostumisasi permalink lewat menu *option > permalinks*. Pada halaman tersebut akan diberikan beberapa pilihan termasuk *custom structure*. Kali ini saya akan memilih bentuk yang sudah ada, yaitu *Date and Name Based*, kemudian klik *Update Permalink Structure*.

Jika ingin membuat situs Anda seperti halaman statik dengan file html, Anda bisa menambahkan .html dibelakang struktur permalink Anda. Misalnya, struktur permalink `/%year%//%monthnum%//%day%//%postname%/` Anda ubah menjadi `/%year%//%monthnum%//%day%//%postname%.html`.

Teknik ini tidak akan mem-

produksi halaman html statik tetapi hanya membuat seolah-olah itu adalah halaman statik (dari segi alamat halaman).

Info lanjutan mengenai permalink bisa Anda baca di codex wordpress (http://codex.wordpress.org/Using_Permalinks).

Themes dan plugin

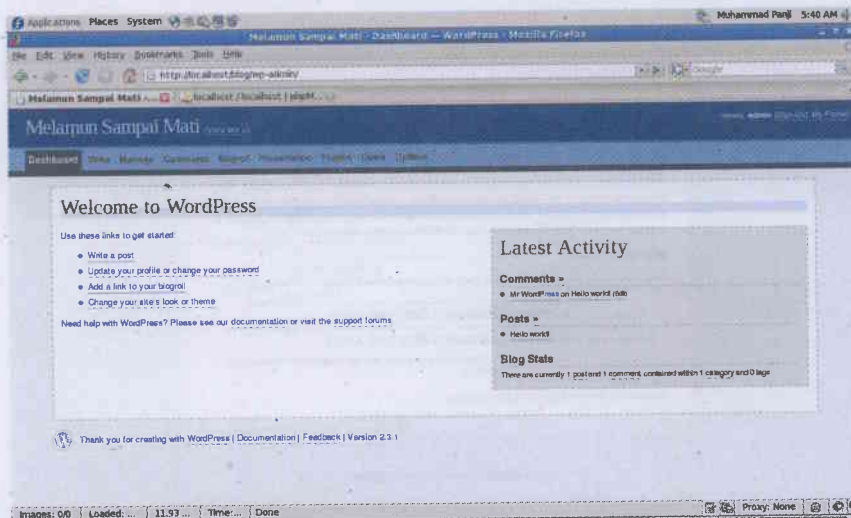
Untuk menambahkan themes dan plugin relatif mudah. Themes dan plugin biasanya didistribusikan dalam bentuk terkompresi, Anda cukup mengekstrak file tersebut dan meng-copy-kannya ke direktori `wp-content/themes` untuk themes dan `wp-content/plugins` untuk plugin di bawah direktori instalasi blog Anda.

Anda bisa mendapatkan themes salah satunya di <http://wordpress.org/extend/themes/> dan plugin di <http://wordpress.org/extend/plugins/> dan tentunya google adalah kawan baik Anda yang akan membantu mencari themes dan plugin bagus yang dibutuhkan.

Penutup

Sekian tutorial instalasi blog dengan Wordpress ini. Ini akhir dari proses instalasi dan pengenalan, tetapi mungkin merupakan awal perjalanan Anda di dunia blogging. Selamat *nge-blog!* ■

Muhammad Panji [sudirjo@gmail.com]



Gambar 7. Halaman dashboard Wordpress.